

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN**  
**LANSIA MELAKUKAN AKTIVITAS SEHARI-HARI DI**  
**LINGKUNGAN TAMO KELURAHAN BAURUNG**  
**KECAMATAN BANGGAE TIMUR**  
**KABUPATEN MAJENE**



**HERI WATI**  
**B0219504**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**  
**MAJENE 2023**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN  
LANSIA MELAKUKAN AKTIVITAS SEHARI-HARI DI  
LINGKUNGAN TAMO KELURAHAN BAURUNG  
KECAMATAN BANGGAE TIMUR  
KABUPATEN MAJENE**



**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana**

**HERI WATI**

**B0219504**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE 2023**

## ABSTRAK

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Melakukan Aktivitas Sehari-Hari Di Lingkungan Tamo Kelurahan Baurung Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene

Heri Wati<sup>1</sup>, Muzakkir<sup>2</sup>, Muhammad Amin R<sup>3</sup>

Mahasiswa S1 Keperawatan<sup>1</sup>, Dosen Keperawatan<sup>2</sup>

Universitas Sulawesi Barat

Lansia adalah kelompok usia yang sudah memasuki fase akhir kehidupan dan pada ada fase ini lansia akan mengalami banyak perubahan baik secara fisik maupun mental. Perubahan yang terjadi pada lansia membutuhkan dukungan dari orang-orang terdekatnya salah satunya adalah keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia melakukan aktivitas sehari-hari di Lingkungan Tamo Kelurahan Baurung Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu penelitian dilakukan dengan pendekatan *Cross Sectional Study*, pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan jumlah responden 77 dan teknik pengambilan data yaitu dengan menggunakan rumus Slovin  $C=0,05$ . Data diolah menggunakan statistik uji korelasi Gamma. Analisis yang digunakan univariat dan bivariat yaitu uji korelasi Gamma. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari di Lingkungan Tamo Kelurahan Baurung Kecamatan Banggae Kabupaten Majene di lihat dari  $P\text{-value} = 0,000$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia melakukan aktivitas sehari-hari di Lingkungan Tamo Kelurahan Baurung Kecamatan Banggae Kabupaten Majene.

Kata Kunci : Lansia, Dukungan Keluarga, Kemandirian Lansia, Aktivitas Sehari-hari

## ABSTRACT

The Relationship Between Family Support And The People In Independence Of Elderly Carrying Out Daily Activities In The Tamo Environment Baurung Village Banggae District Majene Regency

Heri Wati<sup>1</sup>, Muzakkir<sup>2</sup>, Muhammad Amin R<sup>3</sup>

Mahasiswa S1 Keperawatan<sup>1</sup>, Dosen Keperawatan<sup>2</sup>

West Sulawesi University

The elderly are an age group that has entered the final phase of life and during this phase the elderly will experience many changes both physically and mentally. Changes that occur in the elderly require support from the people closest to them, one of which is the family. The aim of this research is to determine the relationship between family support and the independence of elderly people in carrying out daily activities in the Tamo Environment, Baurung Village, Banggae District, Majene Regency. The method used in the research is research carried out using a Cross Sectional Study approach, data collection using a questionnaire with a total of 77 respondents and the data collection technique using the Slovin formula  $C=0.05$ . Data were processed using Gamma correlation test statistics. The analysis used is univariate and bivariate, namely the Gamma correlation test. The results of this research show that there is a relationship between family support and the independence of the elderly in carrying out daily activities in the Tamo Environment, Baurung Village, Banggae District, Majene Regency as seen from the P-value = 0.000. The results of this research show that there is a relationship between family support and the independence of elderly people in carrying out daily activities in the Tamo Environment, Baurung Village, Banggae District, Majene Regency.

Keywords: Elderly, Family Support, Elderly independence, Daily activities`

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut *World Health Organization (WHO)* lansia adalah kelompok usia yang sudah memasuki fase akhir kehidupan yaitu seseorang yang telah berumur 60 tahun keatas. Undang-undang No 13 tahun 1998 pasal 1 dan 2 tentang kesejahteraan lanjut usia mengatakan bahwa lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai 60 tahun keatas. Pada usia lanjut seseorang akan lebih mungkin menderita penyakit mental dan fisik sebagai akibat dari proses penuaan, yang menyebabkan berbagai kerusakan organ dan perubahan mental (Senja, A & Prasetyo T, 2019) . Proses menua dikenal sebagai penuaan alami, yang terjadi dengan berbagai tantangan (Mulyadi & Utario, 2022). UU kesehatan Nomor 23 tahun 1992, pasal 19 ayat 1 menyatakan lansia adalah seseorang yang telah berumur di atas 60 tahun dan mulai mengalami perubahan secara biologis, fisik, psikologis, dan sosial akibat usianya dianggap lanjut usia. Perubahan ini akan mempengaruhi semua bagian kehidupan, termasuk kesejahteraan. Organ dan fungsi tubuh yang mulai menurun seiring bertambahnya usia, akan mengakibatkan berkurangnya peran sosial (Martlita et al, 2017).

Menurut data WHO ada 727 juta lansia yang berusia 60 tahun atau lebih pada tahun 2022, atau 8,5% dari 8 milyar populasi dunia, sebelum tahun 2050, diperkirakan jumlahnya akan terus meningkat menjadi 1,6 miliar atau 17% dari populasi dunia saat itu. Dikawasan Asia Tenggara sendiri pada tahun 2018, 142 juta jiwa lansia atau 8% dari populasi yang ada. Pada tahun 2050, jumlah ini diperkirakan akan meningkat tiga kali lipat (Antara et al., 2020). Hampir 10% dari total penduduk Indonesia adalah lansia, yaitu 27,1 juta jiwa (Kemenkes RI,2021). Untuk daerah kabupaten Majene jumlah sasaran lansia pada tahun 2021 sebanyak 13.605 dan pada pada tahun 2022 meningkat 13. 799 orang, untuk wilayah kerja

puskesmas Lembang sebanyak 1460 dan yang terbanyak berada di kelurahan Baurung yaitu 459 orang (Dinkes Kab, Majene 2022).

Menurut data Riskesdas (2018), 25,7% lansia di Indonesia akan mengalami ketergantungan kemandirian pada tahun 2020, atau 1/4% dari total penduduk lansia (Sonza et al., 2020). Data Puskesmas Lembang 2023, dari 94 lansia yang ada dilingkungan Tamo hanya 48 orang yang terdaftar aktif mengikuti Posbindu dan sebagian besar menderita berbagai penyakit seperti stroke hipertensi, diabetes melitus dan jantung. Wawancara yang dilakukan peneliti pada 4 lansia di lingkungan Tamo menggunakan kuesioner Kemandirian Lansia dalam Melakukan Aktivitas Sehari-hari, 3 di antaranya mengalami ketergantungan sedang dan 1 orang mengalami ketergantungan ringan. Semuanya mengalami ketergantungan pada aktivitas eliminasi, dan 2 diantaranya juga mengalami ketergantungan dalam melakukan aktivitas mandi. Penurunan derajat kesehatan pada lansia akibat penurunan semua fungsi sel tubuh menyebabkan lansia mengalami banyak gangguan dalam melakukan aktivitas sehingga membutuhkan bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhan aktivitasnya (Duhita, 2020).

Lanjut usia adalah suatu siklus alami manusia yang tidak dapat di hindari, oleh karena itu lansia berhak atas kebahagiaan guna mencapai kesejahteraan bagi masa tuanya dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia yang berdasar pada Pancasila. Hal ini telah tertulis di dalam Undang-undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia Nomor 13 Tahun 1998, pada Pasal 1 ayat 1 dan 2 yang mengatakan bahwa proses menua sama sekali bukan penyakit, melainkan proses yang menyebabkan perubahan kumulatif dari waktu ke waktu, seperti penurunan sistem imun tubuh terhadap gangguan dari luar tubuh (Ramadini & Herman, 2021). Perubahan kesejahteraan mental dan emosional seseorang yang berpengaruh pada seberapa mandiri seorang lanjut usia dalam aktivitas sehari-hari (Alholidi, Irma Fidora, 2019). Penuaan menyebabkan ketergantungan lansia kepada orang lain. Ketergantungan lansia khususnya

kepada keluarga sebagai orang terdekat untuk memberikan bantuan berupa pemenuhan aktivitas sehari-hari dan perawatan kepada lansia agar dapat lebih mandiri dalam melakukan aktivitas sehari-hari dengan dukungan dari keluarga (Mulyadi & Utario, 2022). Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota. Ikatan kekeluargaan akan membantu lansia menghadapi masalah, dikarenakan keluarga merupakan orang terdekat lansia (Saranga' et al., 2022).

Aktivitas sehari-hari yang dapat dilakukan lansia dengan dukungan keluarga seperti aktivitas makan, transferring atau berpindah posisi, mandi, eliminasi, berpakaian, naik turun tangga, dan mobilitas atau berjalan. Aktivitas makan yang dapat dilakukan lansia secara mandiri seperti menyiapkan makanan sendiri, mengambil peralatan makan dan menyuap makanan sendiri. Aktivitas transferring atau berpindah posisi yang dapat dilakukan sendiri oleh lansia seperti naik dan turun tempat tidur atau berpindah dari kursi sendiri. Aktivitas mandi yang dapat dilakukan lansia seperti menyiapkan peralatan mandi sendiri, dan menggosok atau membersihkan bagian tertentu secara mandiri. Aktivitas eliminasi yang dapat dilakukan oleh lansia seperti dapat mengontrol BAB dan BAK sendiri, membersihkan dan merapikan pakaian sesudah buang air secara mandiri. Aktivitas berpakaian yang dapat dilakukan lansia seperti mengambil dan memakai pakaian sendiri dengan benar. Aktivitas naik turun tangga yang dapat dilakukan lansia seperti menaiki dan turun tangga sendiri tanpa bantuan. Aktivitas mobilitas atau berjalan dapat dilakukan yaitu berjalan atau mengayuh kursi roda di permukaan datar tanpa bantuan (Pratama, 2017).

Lansia membutuhkan perhatian, perawatan dan pelayanan khusus dari keluarga, maka keluarga memiliki peran penting dalam kesejahteraannya. Dalam hal pemenuhan kebutuhan setiap lansia, keluarga merupakan lingkungan terbaik yang merupakan tempat dimana lansia biasanya memiliki keterikatan emosional yang kuat. Pada lansia yang mengalami penurunan kemandirian, dukungan keluarga merupakan suatu

strategi intervensi preventif yang paling baik. Dukungan yang dapat di berikan keluarga diantaranya adalah dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental dan dukungan penilaian (Mulyadi & Utario, 2022).

Bentuk dukungan emosional yang dapat diberikan seperti memfasilitasi tempat tinggal dengan suasana yang nyaman bagi lansia, memberikan kepercayaan dan mengapresiasi lansia untuk melakukan sendiri aktivitasnya, dan mendengarkan keluh kesah lansia. Dukungan informasional yang dapat di berikan seperti menginformasikan kepada lansia tentang kegiatan posyandu, memberitahukan hal-hal yang dapat memicu gangguan kesehatan, memberikan informasi tentang barang-barang yang digunakan dalam mendukung kemandirian seperti cara menggunakan bad pan yang benar, dan memberitahukan cara memanfaatkan media-media yang ada untuk mencari informasi mengenai kesehatan lansia. Dukungan instrumental yang dapat di berikan keluarga seperti meluangkan waktu mendampingi dan memberikan bantuan kepada lansia ketika melakukan aktivitas, memenuhi kebutuhan fasilitas seperti peralatan makan atau peralatan mandi, dan menyediakan transportasi atau mengantar lansia jika ingin pergi kesuatu tempat. Dukungan penilaian yang dapat di berikan keluarga adalah menunjukkan kepedulian kepada lansia, menghargai keputusan yang di ambil, mengajarkan cara menghindari hal-hal yang dapat memicu gangguan kesehatan, mendukung lansia melakukan hobby dan mendukung lansia bergabung dengan sebayanya seperti kelompok wedha (Saranga' et al., 2022).

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, bahwa dukungan keluarga dapat membantu lansia mandiri dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti melakukan aktivitas makna, mandi, berpakaian, toileting, eliminasi dan transfering. Juga ada beberapa dukungan yang dapat di berikan keluarga kepada lansia seperti dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental dan dukungan penilaian. Maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Bagaimana hubungan dukungan keluarga dengan

kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari di lingkungan Tamo Wilayah kerja Puskesmas Lembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka saya mengambil rumusan masalah yaitu “Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia melakukan aktivitas sehari-hari di lingkungan Tamo wilayah Kerja Puskesmas Lembang ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1.3.2.1 Untuk mengetahui bagaimana dukungan keluarga kepada lansia.

1.3.2.2 Untuk mengetahui bagaimana kemandirian lansia dalam melakukan kativitas sehari-hari.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat memperdalam pemahaman mahasiswa tentang dukungan keluarga dalam kaitannya dengan kemampuan lansia dalam melakukan aktivitas secara mandiri, sebagai pedoman bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dalam keperawatan keluarga.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1.4.2.1 Bagi Lingkungan Tamo**

Diharapkan agar hasil penelitian dari ini dapat menjadi informasi tambahan kepada pemerintah setempat mengenai hubungan antara kemandirian lansia dalam kegiatan sehari-hari dan dukungan keluarga.

#### 1.4.2.2 Bagi Keluarga

Diharapkan temuan penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi keluarga yang memiliki anggota keluarga lansia tentang efektivitas hubungan dukungan keluarga dalam mendorong kemandirian lansia dalam aktivitas sehari-hari.

#### 1.4.2.3 Bagi penulis

Penelitian ini memberikan wawasan, pengalaman, dan pengetahuan baru bagi penulis terkait dukungan keluarga terhadap kemandirian lansia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Hal ini juga dapat menjadi sumber kepuasan tersendiri bagi penulis karena telah berhasil menyelesaikan penelitian dan mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama belajar di Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Lingkungan Tamo Kelurahan Baurung Kecamatan Banggae Kabupaten Majene dapat disimpulkan bahwa:

1. Lansia di Lingkungan Tamo Kelurahan Baurung Kecamatan Banggae Kabupaten Majene sebagian besar mendapat dukungan keluarga kategori tinggi.
2. Kemandirian lansia melakukan aktivitas sehari-hari di Lingkungan Tamo Kelurahan Baurung Kecamatan Banggae Kabupaten Majene sebagian besar kategori Mandiri.
3. Ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kemandirian lansia melakukan aktivitas sehari-hari di Lingkungan Tamo Kelurahan Baurung Kecamatan banggae Kabupaten Majene.

#### **6.2 Saran**

##### **6.2.1 Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai data dan informasi dasar dalam melakukan penelitian selanjutnya.

##### **6.2.2 Bagi masyarakat Lingkungan Tamo**

Diharapkan masyarakat dapat terus bekerjasama untuk memberikan motivasi atau dukungan agar lansia tetap mampu melakukan aktivitas sehari-hari dengan mandiri.

##### **6.2.3 Bagi institusi pendidikan**

Institusi pendidikan diharapkan menjadi dasar kepustakaan dalam pengembangan atau mengaplikasikan untuk kepentingan bersama agar dukungan keluarag semakin baik dan kemandirian lansia semakin meningkat.

#### 6.2.4 Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat terus memberikan implementasi kepada keluarga agar terus membantu lansia agar kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari dapat lebih meningkat lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abi Muhlisin. (2012). *Keperawatan Keluarga*. Gosyen Publishing.
- Alholidi, Irma Fidora, W. S. P. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 1(2), 85–91.
- Antara, A. N., Dipura, S. K., & Rinaldi, R. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Aktifitas Sehari-Hari. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 11(1), 19–28. <https://doi.org/10.55426/jksi.v11i1.11>
- Apriliani, D. M., Yunida Triana, N., Dewi, P., Studi, P., Keperawatan, S., Kesehatan, F., & Harapan Bangsa, U. (2021). *Gambaran Tingkat Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan Activities Of Daily Living (Adl) di Roujinhome Itoman Thinsaguno Ie Jepang*. 1444–1450.
- Danguwole, F. J., Wiyono, J., & Ardiyani, V. M. (2017). Hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari di posyandu lansia Permadi Kelurahan Tlogomas Kota Malang. *Nursing News*, 2(3), 230–239. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/450/368>
- Desi Amelinda Sitanggang, (fakultas keperawatan universitas sumatera utara). (2015). *Fakultas keperawatan universitas sumatera utara 2020*.
- Dian Fera & Arfah Husna. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari Di Desa Alue Tho Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, V(9), 159–165.
- Djala, F. L., & Gugu, A. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Memenuhi Aktivitas Kehidupan Sehari-hari di Desa Tonusu Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso Relationship between Family Support and Independence of the Elderly in Fulfilling Daily Life Activ. *Journal of Islamic Medicine*, 5(2), 114–124.

- Duhita, R. N. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Tingkat Kemandirian Lansia Di Desa Taal Tapen Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 8(2), 24–34. <https://doi.org/10.33650/jkp.v8i2.1430>
- Fitriah, F. N., Harsoyo, S., & Wiyono, J. (2017). Dukungan Keluarga Lansia dan Gangguan Kemandirian Dalam ADL (Activity Of Daily Living). *Journal of Applied Nursing (Jurnal Keperawatan Terapan)*, 3(1), 13. [https://doi.org/10.31290/jkt.v\(3\)i\(1\)y\(2017\).page:13-19](https://doi.org/10.31290/jkt.v(3)i(1)y(2017).page:13-19)
- Islamiati, D. N. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari Di Desa Ngiliran Wilayah Kerja Puskesmas Panekan Kabupaten Magetan*. 87(1,2), 149–200.
- Marlina, D. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari Di Posyandu Melati Desa Talang Kemang Kelurahan Gandus Palembang Tahun 2021. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada*, 1–80.
- Mulyadi, M., & Utario, Y. (2022). Dukungan Keluarga pada Kemandirian Lansia dalam Melakukan Aktivitas Sehari-Hari: Studi Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 4(1), 51–60. <https://doi.org/10.33088/jkr.v4i1.746>
- Nasrullah, D. (2016). *buku Ajar Keperawatan Gerontik (Jilid 1)*. CV. TRANS INFO MEDIA.
- Pratama, I. H. (2017). Identifikasi Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Melakukan Aktivitas Sehari – Hari Di Panti Sosial Tresna Werdha Minaula Kendari. *Karya Tulis Ilmiah Poltekkes Kendari*, 1–82.
- Puspitasari, S., Husni, A., & Meilianingsih, L. (2023). *DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN LANSIA DALAM PEMENUHAN AKTIVITAS SEHARI-HARI KELURAHAN MALEBER PUSKESMAS GARUDA*. 3(1).
- Rahmayati, E. (2016). *Faktor yang berhubungan dengan kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari*. XII(1), 81–89.

- Ramadini, I., & Herman, A. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Melakukan Aktivitas Sehari-Hari Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang Tahun 2017. *Jurnal Amanah Kesehatan*, 3(1), 93–100. <https://doi.org/10.55866/jak.v3i1.100>
- Saranga', J. L., Bongga Linggi, E., Teturan, K. Z., & De Fretes, P. P. . (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari. *Jurnal Care and Health Technology Journal*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Setiahardja, A. S. (2005). Penilaian Kesembangan dengan Aktivitas Kehidupan Sehari-hari pada Lansia Dengan Menggunakan Berg Balance Scale dan Indeks Barthel. In *FK Undip* (hal. 15). <http://ejurnal.stikesbaptis.ac.id/index.php/STIKES/article/view/306/279>
- Sonza, T., Badri, I. A., & Erda, R. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Tingkat Kemandirian Activities of Daily Living Pada Lansia. *Human Care Journal*, 5(3), 688. <https://doi.org/10.32883/hcj.v5i3.818>
- Sumiati, Huda, A., & Fitriyannur, N. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Aktifitas Sehari-Hari. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 11(1), 19–28. <https://doi.org/10.55426/jksi.v11i1.11>
- Tribowo, H., & Frilasari, H. (2017). *The Relationship Between Family Duties in Elderly Caring With Independence Level Of Elderly In ACTivity Daily Living At Sumolawang Hamlet Sumolawang Village Mojokerto Regency*. 98(3), 162–171.
- Yuswatiningsih, E., & Suhariati, H. I. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kemandirian Lansia Dalam Memenuhi Kebutuhan Sehari Hari. *Hospital Majapahit*, 13(1), 61–70.